

### Global

Bursa Amerika Serikat (AS) sebagian besar melemah pada hari pertama perdagangan tahun 2024. S&P 500 turun 0,57%, menghilangkan harapan penutupan tertinggi baru untuk memulai tahun perdagangan baru, sementara Nasdaq Composite turun 1,63%, penampilan terburuk sejak Oktober. Sementara itu, imbal hasil Treasury AS naik. Imbal hasil bertenor 10 tahun bertambah sekitar 8 basis poin menjadi 3,941%, kembali mendekati level 4%, sedangkan imbal hasil obligasi 2 tahun lebih tinggi 7 basis poin menjadi 4,324%. Indeks Stoxx 600 Eropa turun 0,11%, menghapus kenaikan hampir 0,7% pada hari sebelumnya, karena data menunjukkan aktivitas pabrik zona euro menyusut pada bulan Desember. Sementara itu perekonomian Singapura tumbuh 2,8% yoy pada kuartal terakhir tahun 2023, menurut perkiraan awal dari Kementerian Perdagangan dan Industri negara tersebut pada hari Selasa. Ini merupakan peningkatan tajam dari ekspansi 1% yang tercatat pada kuartal ketiga, dan merupakan tingkat pertumbuhan tercepat sejak kuartal ketiga tahun 2022.

### Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan penurunan laju inflasi Indonesia pada 2023 dipicu oleh tren melemahnya inflasi inti. Tercatat, nilai inflasi sepanjang 2023 sebesar 2,61% yoy, tetap berada dalam target bank sentral sebesar 2-4% selama delapan bulan berturut-turut. Inflasi ini merupakan inflasi terendah sepanjang 20 tahun terakhir. Adapun, komponen inti tahunan mengalami inflasi sebesar 1,80% yoy, dari data BPS. Harga naik lebih lambat untuk perumahan (0,50% vs 1,12% di bulan November), makanan dan minuman (6,18% vs 6,71%), perabotan (1,57% vs 1,63%), akomodasi/restoran (2,07% vs 2,18%), kesehatan (1,94% vs 2,04%), dan pendidikan (1,97% vs 1,98%). Sementara itu, harga-harga terus meningkat pada kelompok transportasi (1,27% vs 1,27%), sandang (0,78% vs 0,69%), rekreasi, olah raga & budaya (1,69% vs 1,38%), serta informasi, komunikasi & keuangan (0,20% vs 0,07%).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka menguat pada level 15.440 – 15.450 dengan pertama kali diperdagangkan pada level 15.450. Spot terus menguat hingga mencapai level 15.485 didorong oleh permintaan dalam negeri. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan di rentang 15.450 – 15.550 untuk saat ini. Di pasar obligasi, investor masih menunggu dan melihat kondisi lelang obligasi oleh Kemenkeu hari ini, dimana target indikatif sebesar Rp 25T dan maksimal di Rp 37,5T. Pagi hari kemarin, investor terlihat melakukan penjualan pada seri FR100 dan FR101.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	Unemployment Rate DEC		5.9%	5.9%
DE	Unemployment Change DEC		22K	19.0K
SG	SIPMM Manufacturing PMI DEC		50.3	50.4
US	Fed Barkin Speech			
US	ISM Manufacturing PMI DEC		46.7	47.3
US	JOLTs Job Openings NOV		8.733M	8.75M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	29-Dec	2-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.48	6.52	0.54
INA 10 YR (USD)	4.82	4.85	0.60
UST 10 YR	3.88	3.93	1.30

INDEXES	29-Dec	2-Jan	%
IHSG	7272.80	7323.59	0.70
LQ45	970.57	979.43	0.91
S&P 500	4769.83	4742.83	(0.57)
DOW JONES	37689.54	37715.0	0.07
NASDAQ	15011.35	14765.9	(1.63)
FTSE 100	7733.24	7721.52	(0.15)
HANG SENG	17047.39	16788.5	(1.52)
SHANGHAI	2974.94	2962.28	(0.43)
NIKKEI 225	33464.17	Closed	N/A

FOREX	2-Jan	3-Jan	%
USD/IDR	15450	15500	0.32
EUR/IDR	17027	16977	(0.30)
GBP/IDR	19638	19577	(0.32)
AUD/IDR	10512	10469	(0.41)
NZD/IDR	9730	9700	(0.31)
SGD/IDR	11683	11676	(0.06)
CNY/IDR	2168	2167	(0.03)
JPY/IDR	109.11	109.12	0.01
EUR/USD	1.1021	1.0953	(0.62)
GBP/USD	1.2711	1.2630	(0.64)
AUD/USD	0.6804	0.6754	(0.73)
NZD/USD	0.6298	0.6258	(0.64)